

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAM TEMUAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa

Sejarah Desa Ngliman tidak terlepas dari sejarah Masyarakat di Kabupaten Nganjuk, sedangkan mengenai asal usul nama desa Ngliman, adalah pada zaman dahulu kala Cikal bakal/orang pertama yang babat/membuka lahan desa adalah orang "NGALIM" atau (basa Jawa) yang artinya Ulama/Penyiar Agama Islam, ini terbukti dari peninggalan Sejarah seperti misalnya, Masjid, Makam Wetan, Makam Kulon, Gedung Pusaka, lengkap dengan Pusakanya bahkan sampai sekarang masih di uri-uri/dilestarikan oleh warga masyarakat desa Ngliman, yang didukung oleh Dinas Pariwisata kabupaten Nganjuk seperti :

- a. Upacara Adat (Ritual Jamas Pusaka) pada bulan Jawa bulan Suro (Muharam).
- b. Upacara Adat (Ritual Kirap Pusaka) pada bulan Mulud).
- c. Buka Punden pada bulan Ruwah, Besar dan hari Raya Idul Fitri.
- d. Upacara Adat (Mandi Bersama di Sedudo) pada bulan Suro tepatnya pada pertengahan malam (malam bulan purnama).
- e. Haul Agung Kyai Ageng Ngaliman.<sup>93</sup>

Hal Tersebut diatas sangat dihargai dan dihormati oleh berbagai pihak baik formal maupun non formal, sampai sekarang ini.

Desa Ngliman terletak di kaki gunung wilis di Kecamatan Sawahan, Desa Ngliman pada zaman dahulu merupakan desa perdikan, maksudnya pada

---

<sup>93</sup> Dokumentasi Desa Ngliman 2019

waktu itu warga masyarakat tidak dipungut pajak bumi dan bangunan. Hanya saja karena kekuasaan tertinggal pada Kepala Desa/Lurah, berhak menerima upeti (balu peti) semacam pungutan, berupa ulu kawetu (hasil bumi). Baru tahun 1960 diadakan Klasir tanah, kemudian tahun 1961 mulai ada pungutan pajak bumi. Adapun kepala desa yang pernah menjabat hingga sekarang adalah sebagai berikut: Rono Pawiro (tahun 1950 s.d 1961), Rano Pawiro (tahun 1961 s.d 1965), Darsiman (tahun 1965 s.d 1973), S. Parmo (tahun 1973 s.d 1976), Paidi AD. (tahun 1976 s.d 1999), dan Drs. Marsono ( tahun 1999 s.d 2013 ) serta IMAM WIDODO ( Tahun 2014 – Sekarang) Demikian asal usul Pemerintahan Desa Ngliman

## 2. Letak Geografis

Secara geografis Desa Ngliman terletak pada posisi 8°21-8°31" Lintang Selatan dan 111°40'0" Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar ± 943 M di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS Kabupaten Nganjuk tahun 2018, selama tahun 2018 curah hujan di Desa Ngliman rata-rata mencapai 324 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 379 mm. Batas-batas Desa meliputi:

Tabel 4.1 Batas-batas Desa

No	Uraian	Desa
1	Sebelah Utara	Desa Sawahan
2	Sebelah Barat	Desa Bendolo
3	Sebelah Selatan	Perhutani
4	Sebelah Timur	Desa Bareng

Sumber Data: Dokumentasi Desa Ngliman 2019

Jarak tempuh Desa Ngliman ke Kec. Sawahan adalah 5 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit dengan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten Nganjuk adalah 33 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam.

### 3. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen pemerintahan desa sesuai kewenangan lokal desa.

Visi Desa Ngliman adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Desa Ngliman Yang Rukun, Makmur Dan Berbudaya Sesuai Adat Istiadat Desa Ngliman Serta Maju Dalam Pembangunan Sumber Daya Alam Maupun Manuasia”<sup>94</sup>

Pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Desa Ngliman dan seluruh Lembaga Desa dalam merealisasi pembangunan desa secara terpadu. Secara filosofi visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu:

- a. Terwujudnya terkandung upaya dan peran Pemerintah Desa dalam mewujudkan Masyarakat Desa Ngliman yang rukun, makmur Dan Berbudaya Sesuai Adat Istiadat Desa Ngliman
- b. Desa Ngliman adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensi dan sumber dayanya dalam sistem pemerintahan
- c. Rukun adalah suatu situasi yang menimbulkan rasa aman, damai dan tenang

---

<sup>94</sup> Dokumentasi Desa Ngliman 2019

- d. Makmur adalah kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang aman, sentosa dan makmur terpenuhi kebutuhan lahir dan batin
- e. Berbudaya Sesuai Adat Istiadat Desa Ngliman adalah menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat Desa Ngliman yang membuat masyarakat menjadi rukun dan makmur karena budaya sebagai pemersatu dalam kehidupan bermasyarakat desa dan kondisi kehidupan sosial budaya yang berlandaskan nilai-nilai agama sehingga memperkokoh sendi-sendi kehidupan masyarakat dan mampu menjaga keseimbangan perilaku masyarakat yang berbudaya.
- f. Maju Dalam Pembangunan Sumber Daya Alam Maupun Manusia adalah keberhasilan dalam pembangunan dari segi fisik maupun pemberdayaan masyarakat sehingga tercipta Desa yang maju dan mandiri dalam segala bidang.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

Adapun Misi Pemerintah Desa Ngliman adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan dan menjunjung tinggi adat istiadat untuk menumbuhkembangkan rasa persatuan dan kebersamaan masyarakat Desa Ngliman
- b. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan melalui seni adat istiadat untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- c. Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama,

keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati

- d. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah/jalan usaha tani, pemupukan, dan pola tanam yang baik
- e. Menata Pemerintahan Desa Ngliman yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat
- f. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius
- g. Menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah
- h. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan enterpreneur (wirausahawan)
- i. Membangun dan mendorong usaha-usaha untuk pengembangan dan optimalisasi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, baik tahap produksi maupun tahap pengolahan hasilnya.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Dokumentasi Desa Ngliman 2019

#### 4. Nama Pejabat Pemerintah Desa

Tabel 4.2 Perdes Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa

No.	NAMA	L/P	JABATAN
1.	Imam Widodo	L	Kepala Desa Ngliman
2.	Saptono	L	Kepala Urusan Tata Usaha & Umum
3.	Sugito	L	Kepala Urusan Keuangan
4.	Sukesi	P	Kepala Urusan Perencanaan
5.	Purwono	L	Kepala Seksi Pemerintahan
6.	Untung Prajoko	L	Kepala Seksi Kesejahteraan
7.	Kudori	L	Kepala Seksi Pelayanan
8.	Darminto	L	Pelaksana Seksi Kesejahteraan
9.	Mujiono	L	Pelaksana Seksi Pelayanan
10.	Sigit Wirawan	L	Pelaksana Urusan Tata Usaha & Umum
11.	Sholeh sundafa	L	Kepala Dusun Ngliman
12.	Bambang Heru S.	L	Kepala Dusun Bruno
13.	Ribut s.	L	Kepala Dusun Kemukus
14.	Supriono	L	Kepala Dusun Gimbal

Sumber Data : Perdes Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa<sup>96</sup>

#### 4.3 Tim Penggerak PKK Desa

No	Nama	Jabatan
1	Haritssatun Niswah	Ketua
2	Mintowati	Wakil Ketua
3	Anik Sujiati	Sekretaris
4	Sukesi	Bendahara
5	Prihatin	Ketua Pokja 1
6	Suwarni	Ketua Pokja 2
7	Indrawati	Ketua Pokja 3
8	Sukarti	Ketua Pokja 4

Sumber Data: Keputusan Kepala Desa Nomor 8 Tahun 2019

<sup>96</sup> Dokumentasi Desa Ngliman 2019

## **B. Paparan Data**

1. Perempuan desa memaknai tentang peran domestik dan publik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

a. Perempuan desa memaknai tentang peran domestik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

Peran domestik perempuan sangat penting dalam pengelola kebutuhan keluarga, yang mengatur dan membuat rumah tangga menjadi tempat yang nyaman dan tentram untuk anggota keluarganya. Untuk mencapai kebahagiaan dan keharmonisan dalam rumah tangga, dibutuhkan seorang sosok perempuan yang dapat menjaga anak-anak. Bentuk peran perempuan dalam rumah tangga di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk diantaranya:

1) Peran perempuan sebagai pengelola kebutuhan keluarga

Perempuan sebagai seorang pengelola keluarga merupakan perempuan yang memiliki wewenang dalam semua hal yang terjadi dalam keluarga, selain itu juga bertugas menyatukan anggota keluarga dan menyelesaikan masalah yang ada, serta mengatur segala kebutuhan perencanaan, penyelesaian masalah keuangan dan sebagainya. Masalah keluar masuknya uang menjadi tanggung jawab ibu. Oleh karena itu, ibu harus bisa mengendalikan keuangan keluarga. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Desa Ngliman yaitu Bapak Imam Widodo yang menyatakan bahwa:

Perempuan dalam keluarga sungguh luar biasa, harus mengatur semua hal, terkait perkembangan anak, keluar masuknya keuangan, merawat dan mendidik serta bertanggung jawab dalam urusan rumah tangga.<sup>97</sup>

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan ketua PKK Ibu Haritssatun Niswah yang menyatakan bahwa:

Jadi perempuan itu harus serba bisa terutama dalam mengelola kebutuhan rumah tangga, dari perencanaan, menyelesaikan masalah keuangan, pendidikan dan sebagainya. Seorang wanita harus bisa mengaturnya, sehingga dapat memberikan ketentraman dan kebahagiaan didalamnya.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peran perempuan dalam mengelola kebutuhan rumah tangga sangatlah rumit, harus dapat merencanakan, menyelesaikan permasalahan keluarga, memikirkan pendidikan anak-anak dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan harus pandai mengatur kebutuhan rumah tangga, agar dapat menciptakan ketentraman dan kedamaian di dalam keluarga.

Hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja 1 yaitu Ibu Prihatin yang menyatakan bahwa:

Perempuan memang dituntut dapat menjadi pengelola keluarga yang baik, sehingga dapat mengatur pengeluaran keuangan, merencanakan program keluarga, dapat menyelesaikan segala permasalahan baik mengenai merawat, mendidik dan mengawasi anak-anak, menyiapkan makan dan minum bagi anggota keluarga. Hal ini harus saya lakukan walaupun sehari penuh menghabiskan waktu dan

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Widodo, Kepala Desa, pada tanggal 12 Mei 2020

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ibu Haritssatun Niswah, Ketua PKK, pada tanggal 13 Mei 2020



melelahkan. Begitu bangun dari tidur telah dihadapkan dengan setumpuk tugas yang harus dilakuka, tapi saya sangat senang karena ini untuk kehidupan kelangsungan kehidupan bersama.<sup>99</sup>

Demikian juga hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja 3 yaitu Indrawati yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan itu tidak hanya memasak, dadan, dan melahirkan saja. Namun, perempuan juga harus bisa mengelola keuangan rumah tangga, dan semua yang berkaitan dengan kebutuhan keluarga.<sup>100</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Pokja 4 yaitu Ibu Sukarti yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan menjalankan tugas kerumah tanggaan yang harus dijalankan sehari-harinya. Begitu bangun dari tidur mereka telah dihadapkan dengan setumpuk tugas yang harus dilakukan. Memasak atau mengolah bahan mentah menjadi bahan yang siap dihidangkan untuk dimakan segenap anggota keluarga merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh perempuan di Desa Ngliman dalam rumah tangga. Penilaian perempuan sebagai ibu rumah tangga yang baik sering dinilai dari keterampilan memasak yang dimiliki.<sup>101</sup>

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 13 Mei 2020, perempuan masa kini harus pandai mengelola keuangan keluarga, harus membagi kebutuhan keluarga dengan beberapa prioritas, mengatur keuangan untuk kebutuhan belanja sehari-hari dan pendidikan anak-anaknya. Peneliti melihat

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Prihatin, Ketua Pokja 1, pada tanggal 13 Mei 2020

<sup>100</sup> Wawancara dengan Ibu Indrawati, Ketua Pokja 3, pada tanggal 13 Mei 2020

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ibu Sukarti, Ketua Pokja 4, pada tanggal 13 Mei 2020

secara langsung ibu-ibu yang sedang merencanakan perbelanjaan dipagi hari untuk memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diuraikan bahwa perempuan memang dituntut dapat menjadi pengelola keluarga yang baik, sehingga dapat mengatur pengeluaran keuangan, merencanakan program keluarga, dapat menyelesaikan segala permasalahan baik mengenai merawat, mendidik dan mengawasi anak-anak, menyiapkan makan dan minum bagi anggota keluarga. Hal ini harus dilakukan walaupun sehari penuh menghabiskan waktu dan melelahkan. Begitu bangun dari tidur telah dihadapkan dengan setumpuk tugas yang harus dilakukan.

## 2) Peran perempuan sebagai perawat keluarga

Peran perempuan sebagai perawat rumah tangga merupakan sosok yang paling peduli tentang kesehatan anggota keluarganya, memberikan yang terbaik untuk menjaga kesehatan keluarganya, memberikan nutrisi yang cukup agar anggota keluarganya tidak jatuh sakit dan selalu berusaha agar anaknya selalu bisa hidup sehat dan bahagia. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Desa Ngliman yaitu Bapak Imam Widodo yang menyatakan bahwa:

Perempuan dalam keluarga bertanggung jawab untuk merawat dan mendidik serta bertanggung jawab dalam

---

<sup>102</sup> Observasi peneliti 13 Mei 2020.

urusan rumah tangga, sehingga perempuan sangat penting untuk tumbuh kembang anak.<sup>103</sup>

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan ketua PKK Ibu Haritssatun Niswah yang menyatakan bahwa:

Perempuan selalu memprioritaskan kesehatan dalam keluarga, senantiasa memberikan gizi dan nutrisi yang cukup baik dengan menghadirkan makanan yang enak dan sehat untuk keluarga setiap hari. Perempuan harus kreatif untuk memasak menu yang enak, lezat, dan bergizi, untuk para anggota keluarganya.<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peran perempuan dalam merawat keluarga dengan memberikan gizi dan nutrisi seimbang. Perempuan menjadi kreatif dengan menghadirkan makanan yang enak dan sehat dan mengusahakan kebahagiaan serta kenyamanan bagi anggota keluarganya.

Hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja 1 yaitu Ibu Prihatin yang menyatakan bahwa:

Perempuan memang dituntut dapat menjadi petugas kesehatan yang handal, dengan mengusahakan memasak makanan yang bergizi dan sehat untuk anggota keluarga. Hal ini dilakukan agar dapat menjaga kesehatan anggota keluarga.<sup>105</sup>

Demikian juga hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja 3 yaitu Indrawati yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan diharuskan memberikan makanan yang bergizi seimbang, sehingga anggota keluarga mempunyai

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Widodo, Kepala Desa, pada tanggal 16 Mei 2020

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ibu Haritssatun Niswah, Ketua PKK, pada tanggal 16 Mei 2020

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Prihatin, Ketua Pokja 1, pada tanggal 16 Mei 2020

kesehatan yang bagus dan kenyamanan keluarga dapat terjaga dengan baik.<sup>106</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Pokja 4 yaitu Ibu Sukarti yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan sebagai perawat keluarga harus bisa memberikan makanan yang sehat dengan memasak atau mengolah bahan mentah menjadi bahan yang siap dihidangkan untuk dimakan sehingga dapat terjaga kesehatan dan terpenuhi kebutuhan gizi.<sup>107</sup>

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung kegiatan perempuan dalam merawat keluarganya yaitu dengan pemenuhan kebutuhan gizi dan nutrisi keluarga. Terlihat berbagai masakan yang enak dan lezat tersedia di meja makan untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga.<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diuraikan bahwa peran perempuan dalam merawat keluarga dengan memberikan gizi dan nutrisi seimbang. Perempuan menjadi kreatif dengan menghidangkan makanan yang enak dan sehat dan mengusahakan kebahagiaan serta kenyamanan bagi anggota keluarganya. Perempuan memang dituntut dapat menjadi petugas kesehatan yang handal, dengan mengusahakan memasak makanan

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ibu Indrawati, Ketua Pokja 3, pada tanggal 16 Mei 2020

<sup>107</sup> Wawancara dengan Ibu Sukarti, Ketua Pokja 4, pada tanggal 16 Mei 2020

<sup>108</sup> Observasi peneliti pada tanggal 16 Mei 2020

yang bergizi dan sehat untuk anggota keluarga. Hal ini dilakukan agar dapat menjaga kesehatan anggota keluarga.

### 3) Peran perempuan sebagai panutan

Peran perempuan sebagai panutan yang senantiasa menanamkan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai kemanusiaan pada anak. Perempuan dapat memberikan panutan yang positif pada anak untuk meniru perbuatan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Desa Ngliman yaitu Bapak Imam Widodo yang menyatakan bahwa:

Perempuan dalam keluarga itu juga menjadi panutan bagi anak, baik dalam berperilaku maupun dalam kegiatan sehari-hari, sehingga harus memberikan contoh yang baik dalam aktivitas sehari-hari.<sup>109</sup>

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan ketua PKK Ibu Haritssatun Niswah yang menyatakan bahwa:

Perempuan harus dapat memberikan contoh yang baik dalam aktivitas sehari-hari, berperilaku yang baik dalam pergaulan sehari-hari, sopan santun terhadap orang yang lebih tua dan senantiasa melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.<sup>110</sup>

Hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja 1 yaitu Ibu Prihatin yang menyatakan bahwa:

Perempuan memang dituntut dapat menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya. Perempuan sebagai orang tua anak, harus bisa dijadikan panutan, sehingga anak-anaknya dapat meniru perilaku orang tuanya.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Widodo, Kepala Desa, pada tanggal 16 Mei 2020

<sup>110</sup> Wawancara dengan Ibu Haritssatun Niswah, Ketua PKK, pada tanggal 16 Mei 2020

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ibu Prihatin, Ketua Pokja 1, pada tanggal 16 Mei 2020

Demikian juga hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja 3 yaitu Indrawati yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan sebagai panutan anak harus memberikan perhatian dan contoh yang baik kepada anak, sehingga anak tidak menjadikan orang lain sebagai tempat mencurahkan masalah yang dialaminya.<sup>112</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Pokja 4 yaitu Ibu Sukarti yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan harus dapat menjadi panutan anak-anaknya dengan memberikan waktu luang untuk sekedar mendengarkan keluh kesah anak-anaknya, karena jangan sampai anak justru berkeluh kesah kepada orang lain yang barang kali tidak memberikan solusi yang bertanggung jawab.<sup>113</sup>

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Mei 2020, peneliti melihat secara langsung kegiatan perempuan untuk memberikan contoh yang baik pada anak-anaknya dengan mengikuti kegiatan keagamaan dan berperilaku yang baik dengan lingkungannya.<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diuraikan bahwa peran perempuan dapat memberikan panutan yang positif pada anak untuk meniru perbuatan baik. Perempuan sebagai orang tua harus dapat menjadi panutan anak-anaknya dengan memberikan waktu luang untuk sekedar mendengarkan keluh kesah anak-anaknya, karena jangan sampai anak justru

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan Ibu Indrawati, Ketua Pokja 3, pada tanggal 16 Mei 2020

<sup>113</sup> Wawancara dengan Ibu Sukarti, Ketua Pokja 4, pada tanggal 16 Mei 2020

<sup>114</sup> Observasi peneliti pada tanggal 16 Mei 2020

berkeluh kesah kepada orang lain yang barang kali tidak memberikan solusi yang bertanggung jawab.

- b. Perempuan desa memaknai peran publik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

Peran perempuan dalam memaknai peran publik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Desa Ngliman yaitu Bapak Imam Widodo yang menyatakan bahwa:

Perempuan dalam pemenuhan ekonomi keluarga di desa Ngliman dilakukan dengan membantu suami di ladang atau ikut jualan di tempat wisata air terjun sedudo. Selain itu ada kegiatan para perempuan disini adanya pembuatan sirum mawar dan ada kegiatan-kegiatan lainnya diantaranya pelatihan untuk meningkatkan kreativitas para perempuan disini.<sup>115</sup>

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan ketua PKK Ibu Haritssatun Niswah yang menyatakan bahwa:

Di desa Ngliman para perempuan dalam kegiatan pemenuhan ekonomi keluarga ada yang membantu suami disawah ataupun ladang, ada yang bekerja menjadi buruh tani, ada yang jualan di area wisata dan menjual produk sendiri yaitu minuman sirum mawar untuk membantu perekonomian perempuan.<sup>116</sup>

Hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja 1 yaitu Ibu Prihatin yang menyatakan bahwa:

Perempuan di desa Ngliman sebagian besar menjadi ibu rumah tangga, membantu suami di ladang ataupun

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Widodo, Kepala Desa, pada tanggal 12 Mei 2020

<sup>116</sup> Wawancara dengan Ibu Haritssatun Niswah, Ketua PKK, pada tanggal 13 Mei 2020

berjualan. Kegiatan perempuan lainnya diantaranya kegiatan PKK, Posyandu, Muslimat dan sebagainya.<sup>117</sup>

Demikian juga hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja 3 yaitu Indrawati yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan untuk membantu perekonomian keluarga dengan berjualan di kawasan wisata ataupun membantu suami diladang dan bekerja di ladang, sawah yang membutuhkan tenaga.<sup>118</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Pokja 4 yaitu Ibu Sukarti yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan dalam membantu perekonomian keluarga banyak yang bantu suami ikut ke ladang, baik bercangkul dan ikut kerjaan suami. Namun yang nikah yang masih muda, pada punya inisiatif untuk berjualan di tempat wisata dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kualitas perempuan.<sup>119</sup>

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 13 Mei 2020, perempuan yang sedang membantu suami diladang dan membantu ekonomi keluarga dengan berjualan dan mengikuti pelatihan.<sup>120</sup> Data tersebut diperkuat dengan dokumentasi perempuan-perempuan yang sedang mengikuti pelatihan dan produk perempuan desa Ngliman sebagai berikut:

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan Ibu Prihatin, Ketua Pokja 1, pada tanggal 13 Mei 2020

<sup>118</sup> Wawancara dengan Ibu Indrawati, Ketua Pokja 3, pada tanggal 13 Mei 2020

<sup>119</sup> Wawancara dengan Ibu Sukarti, Ketua Pokja 4, pada tanggal 13 Mei 2020

<sup>120</sup> Observasi peneliti 13 Mei 2020.





Gambar 4.4 Perempuan mengikuti pelatihan dan produk buatan perempuan desa Ngliman

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diuraikan Peran perempuan dalam memaknai kegiatan publik di desa Ngliman dilakukan dengan membantu suami di ladang atau ikut jualan di tempat wisata air terjun sedudo. Selain itu ada kegiatan para perempuan disini adanya pembuatan sirum mawar dan ada kegiatan-kegiatan lainnya diantaranya pelatihan untuk meningkatkan kreativitas para perempuan.

2. Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan perannya di ranah publik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

Peran perempuan dalam status sosial dapat tercermin dalam keterlibatan perempuan itu sendiri pada berbagai aspek kehidupan yang antara lain mencakup kehidupan dibidang rumah tangga dan pembangunan. Bentuk peran perempuan dalam kehidupan sosial di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk diantaranya:

- a. Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan membantu suami di ladang di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

Peran perempuan dalam kehidupan budaya masih mengikuti tradisi kegiatan setelah menikah yaitu sebagai ibu rumah tangga tulen, perempuan membantu suami ikut ke ladang, belum luas perkembangan berpikirnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Desa Ngliman yaitu Bapak Imam Widodo yang menyatakan bahwa:

Perempuan dalam kehidupan budaya dengan mengikuti tradisi setelah menikah yang mengasuh anak di rumah atau membantu suami ke ladang, mayoritas masyarakat seperti itu di desa Ngliman. Namun ada juga yang aktif dalam kegiatan perempuan yaitu PKK, muslihat dan yasinan serta kegiatan yang lainnya.<sup>121</sup>

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan ketua PKK Ibu Haritssatun Niswah yang menyatakan bahwa:

Di desa Ngliman para perempuan sebagian besar dirumah mengurus anak-anak, walaupun ada juga yang membantu suami ke ladang ataupun berjualan di kawasan wisata air terjun sedudo, bahkan mengikuti kegiatan PKK, Posyandu, Muslimat dan sebagainya.<sup>122</sup>

Hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja

1 yaitu Ibu Prihatin yang menyatakan bahwa:

Perempuan di desa Ngliman sebagian besar menjadi ibu rumah tangga, membantu suami di ladang ataupun berjualan. Kegiatan perempuan lainnya diantaranya kegiatan PKK, Posyandu, Muslimat dan sebagainya.<sup>123</sup>

---

<sup>121</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Widodo, Kepala Desa, pada tanggal 12 Mei 2020

<sup>122</sup> Wawancara dengan Ibu Haritssatun Niswah, Ketua PKK, pada tanggal 13 Mei 2020

<sup>123</sup> Wawancara dengan Ibu Prihatin, Ketua Pokja 1, pada tanggal 13 Mei 2020

Demikian juga hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja 3 yaitu Indrawati yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan dalam hal budaya masih monoton di rumah saja, walaupun ada juga yang keluar rumah untuk berjualan di kawasan wisata ataupun membantu suami diladang dan bekerja di ladang, sawah yang membutuhkan tenaga. <sup>124</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Pokja 4 yaitu Ibu Sukarti yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan disini biasanya setelah menikah ya mengurus anak, ada sebagian yang bantu suami ikut ke ladang, baik bercangkul dan ikut kerjaan suami. Namun yang menikah yang masih muda, pada punya inisiatif untuk berjualan di tempat wisata. <sup>125</sup>

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 13 Mei 2020, perempuan yang sedang membantu suami diladang. <sup>126</sup> Data tersebut diperkuat dengan dokumentasi perempuan-perempuan yang sedang membantu suami di ladang, sebagai berikut:

---

<sup>124</sup> Wawancara dengan Ibu Indrawati, Ketua Pokja 3, pada tanggal 13 Mei 2020

<sup>125</sup> Wawancara dengan Ibu Sukarti, Ketua Pokja 4, pada tanggal 13 Mei 2020

<sup>126</sup> Observasi peneliti 13 Mei 2020.



Gambar 4.3 Perempuan membantu suami di ladang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diuraikan Peran perempuan dalam kehidupan budaya masih mengikuti tradisi kegiatan setelah menikah yaitu sebagai ibu rumah tangga tulen, perempuan membantu suami ikut ke ladang, belum luas perkembangan berpikirnya dan yang menikah muda, pada punya inisiatif untuk berjualan di tempat wisata.

b. Peran perempuan di ranah publik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

Peran perempuan dalam kehidupan sosial terlihat saling membersihkan lingkungan, menanam sayuran dan berbagi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Desa Ngliman yaitu Bapak Imam Widodo yang menyatakan bahwa:

Perempuan dalam keluarga sangat kompak dalam hak kegiatan sosial, diantaranya kegiatan berbagi ataupun membersihkan lingkungan, menanam sayuran dan sebagainya.<sup>127</sup>

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan ketua PKK Ibu Haritssatun Niswah yang menyatakan bahwa:

Di desa Ngliman para perempuan dibiasakan untuk berjiwa sosial yaitu dengan berbagi, menanam sayuran yang hasilnya dikelola koperasi yang nantinya akan disalurkan ke desa untuk kemajuan desa dan membersihkan lingkungan sekitar.<sup>128</sup> Hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja

1 yaitu Ibu Prihatin yang menyatakan bahwa:

Perempuan di desa Ngliman kompak untuk diajak bersosial diantaranya berbagi dan membersihkan lingkungan serta menanam sayuran yang hasilnya bisa digunakan oleh desa untuk menambah pemasukan dalam rangka memajukan desa.<sup>129</sup>

Data tersebut diperkuat dengan dokumentasi mengenai ibu-ibu yang sedang melakukan kegiatan menanam sayuran sebagai berikut:

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Widodo, Kepala Desa, pada tanggal 12 Mei 2020

<sup>128</sup> Wawancara dengan Ibu Haritssatun Niswah, Ketua PKK, pada tanggal 13 Mei 2020

<sup>129</sup> Wawancara dengan Ibu Prihatin, Ketua Pokja 1, pada tanggal 13 Mei 2020



Gambar 4.1 Perempuan-perempuan yang sedang menanam sayuran

Demikian juga hasil wawancara tersebut di atas diperkuat dengan Ketua Pokja 3 yaitu Indrawati yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan dalam hal sosial disini sudah sangat bagus, para perempuan dengan kompak melaksanakan kegiatan sosial diantaranya bersih-bersih lingkungan dan berbagi dengan yang membutuhkan bantuan.<sup>130</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Pokja 4 yaitu Ibu Sukarti yang menyatakan bahwa:

Peran perempuan disini sudah baik ya, karena ibu-ibu sering mengikuti acara sosial yaitu berbagi dan bersih-bersih lingkungan, karena dalam lingkungan yang bersih akan tercipta keindahan dan oleh agama juga dianjurkan untuk menjaga kebersihan.<sup>131</sup>

---

<sup>130</sup> Wawancara dengan Ibu Indrawati, Ketua Pokja 3, pada tanggal 13 Mei 2020

<sup>131</sup> Wawancara dengan Ibu Sukarti, Ketua Pokja 4, pada tanggal 13 Mei 2020

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 13 Mei 2020, perempuan yang sedang melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekitar secara bersama-sama.<sup>132</sup> Data tersebut diperkuat dengan dokumentasi perempuan-perempuan yang sedang melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan, sebagai berikut:



Gambar 4.2 Perempuan melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diuraikan bahwa peran perempuan dalam kegiatan sosial di desa Ngliman kompak untuk diajak bersosial diantaranya berbagi dan membersihkan lingkungan serta menanam sayuran yang hasilnya bisa digunakan oleh desa untuk menambah pemasukan dalam rangka memajukan desa.

---

<sup>132</sup> Observasi peneliti 13 Mei 2020.

### **C. Temuan Penelitian**

1. Perempuan desa memaknai tentang peran domestik dan publik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

a. Perempuan desa memaknai tentang peran domestik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:

1) Peran perempuan sebagai pengelola kebutuhan keluarga

Perempuan sebagai seorang manajer keluarga merupakan perempuan yang memiliki wewenang dalam semua hal yang terjadi dalam keluarga, selain itu juga bertugas menyatukan anggota keluarga dan menyelesaikan masalah yang ada, serta mengatur segala kebutuhan perencanaan, penyelesaian masalah keuangan dan sebagainya. Masalah keluar masuknya uang menjadi tanggung jawab ibu. Oleh karena itu, ibu harus bisa mengendalikan keuangan keluarga.

Perempuan memang dituntut dapat menjadi pengelola keluarga yang baik, sehingga dapat mengatur pengeluaran keuangan, merencanakan program keluarga, dapat menyelesaikan segala permasalahan baik mengenai merawat, mendidik dan mengawasi anak-anak, menyiapkan makan dan minum bagi anggota keluarga. Hal ini harus dilakukan walaupun sehari penuh menghabiskan waktu dan melelahkan. Begitu bangun dari tidur telah dihadapkan dengan setumpuk tugas yang harus dilakukan.



## 2) Peran perempuan sebagai perawat keluarga

Peran perempuan sebagai perawat rumah tangga merupakan sosok yang paling peduli tentang kesehatan anggota keluarganya, memberikan yang terbaik untuk menjaga kesehatan keluarganya, memberikan nutrisi yang cukup agar anggota keluarganya tidak jatuh sakit dan selalu berusaha agar anaknya selalu bisa hidup sehat dan bahagia.

Peran perempuan dalam merawat keluarga dengan memberikan gizi dan nutrisi seimbang. Perempuan menjadi kreatif dengan menghadirkan makanan yang enak dan sehat dan mengusahakan kebahagiaan serta kenyamanan bagi anggota keluarganya. Perempuan memang dituntut dapat menjadi petugas kesehatan yang handal, dengan mengusahakan memasak makanan yang bergizi dan sehat untuk anggota keluarga. Hal ini dilakukan agar dapat menjaga kesehatan anggota keluarga.

## 3) Peran perempuan sebagai panutan

Peran perempuan sebagai panutan yang senantiasa menanamkan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai kemanusiaan pada anak. Peran perempuan dapat memberikan panutan yang positif pada anak untuk meniru perbuatan baik. Perempuan sebagai orang tua harus dapat menjadi panutan anak-anaknya dengan memberikan waktu luang untuk sekedar mendengarkan keluh kesah anak-anaknya, karena jangan sampai anak justru

berkeluh kesah kepada orang lain yang barang kali tidak memberikan solusi yang bertanggung jawab.

- b. Perempuan desa memaknai tentang peran publik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

Peran perempuan dalam pemenuhan ekonomi keluarga di desa Ngliman dilakukan dengan membantu suami di ladang atau ikut jualan di tempat wisata air terjun sedudo. Selain itu ada kegiatan para perempuan disini adanya pembuatan sirum mawar dan ada kegiatan-kegiatan lainnya diantaranya pelatihan untuk meningkatkan kreativitas para perempuan.

2. Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan perannya di ranah publik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

- a. Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan membantu suami di ladang Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

Peran perempuan dalam kehidupan berumah tangga masih mengikuti tradisi kegiatan setelah menikah yaitu sebagai ibu rumah tangga tulen, perempuan membantu suami ikut ke ladang, belum luas perkembangan berpikirnya dan yang menikah muda, pada punya inisiatif untuk berjualan di tempat wisata.

b. Peran perempuan di ranah publik di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk

Peran perempuan dalam kegiatan sosial di desa Ngliman kompak untuk diajak bersosial diantaranya berbagi dan membersihkan lingkungan serta menanam sayuran yang hasilnya bisa digunakan oleh desa untuk menambah pemasukan dalam rangka memajukan desa.